

Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Pelatihan Aplikasi *Budgetin* pada Siswa Siswi di SMA Negeri 3 Tondano

Patricia Steffina Mawitjere¹, Herningsih Sutri Lembong², I Made Giliyan Fosen Topah³, Hizkia Yehuda Rindengan⁴, Angeline Grace Wuisang⁵, Nicky Fresya Polii⁶
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
Email: imadegiliyanfosentopah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : Desember 2024

Disetujui : Desember 2024

Kata Kunci :

Gen Z, Generasi Emas,
Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Dalam mengikuti tren atau gaya hidup, Gen Z sering kali mengorbankan kondisi finansial mereka demi hanya untuk memenuhi keinginan mereka tanpa berpikir terlebih dahulu. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran para Gen Z dalam mengatur dan mengelola keuangan secara bijak. Metode pelaksanaan yaitu dengan kegiatan Sosialisasi tentang Manajemen keuangan serta pelatihan Penggunaan aplikasi Pencatatan transaksi keuangan *Budgetin*. Hasil kegiatan menunjukkan siswa-siswi lebih produktif dalam kegiatan finansial mereka terbukti dengan respons dari siswa-siswi dalam penggunaan aplikasi *Budgetin*. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif dari siswa-siswi dapat dihindarkan sehingga kegiatan finansial mereka dapat digunakan ke arah yang lebih produktif.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: December 2024

Accepted: December 2024

Keywords:

Gen Z, Gold Generation,
Financial Management

ABSTRACT

In following trends or lifestyles, Gen Z often sacrifices their financial condition to satisfy their desires without thinking first. This activity aims to raise awareness among Gen Z about managing and handling finances wisely. The implementation method involves socialization activities about financial management and training on using the Budgetin financial transaction recording application. The results of the activities show that students are more productive in their financial activities, as evidenced by their response to the use of the Budgetin application. From these results, it can be concluded that students' consumptive behavior can be avoided, allowing their financial activities to be directed toward more productive outcomes.

1. Pendahuluan

Secara umum, manajemen merupakan suatu tindakan untuk mengelola, mengatur, mengkoordinasikan, atau mengontrol suatu tindakan. Dari etimologinya, Manajemen berasal dari Kata "To Manage" yang memiliki arti "mengatur atau Mengelola". Pada *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (Dalam Agustin et al., 2024) dalam bahasa Prancis Kuno, manajemen disebut juga *Ménagement* yang berarti seni untuk mengolah atau mengatur. Manajemen memiliki beberapa

Cabang ilmu salah satunya adalah manajemen keuangan. Secara umum Manajemen keuangan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu/organisasi dalam mengelola atau mengatur dana atau aset yang dimiliki agar bisa digunakan secara efektif dan efisien. (Harahap Tuti, 2022)

Manajemen keuangan dalam ruang lingkup individu/perorangan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam mengelola keuangan pada aktivitas sehari-hari. Manajemen keuangan ini bertujuan agar setiap individu dapat mengelola keuangan mereka dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, pangan, dan papan. Selain itu Manajemen Keuangan yang baik juga dapat membantu di saat situasi atau kondisi lingkungan yang sedang dalam krisis seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Septian Komang (2021) di desa Sukasada Provinsi Bali menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap kondisi keuangan rumah tangga masyarakat. Hal ini dikarenakan berbagai pekerjaan dan aktivitas yang dihentikan sementara akibat pemberlakuan *Social Distancing*, sangat mempengaruhi kondisi keuangan mereka, baik dalam segi penerimaan maupun pengeluaran.

Manajemen Keuangan tidak hanya berlaku kepada mereka yang sudah memiliki penghasilan tetapi dibutuhkan juga oleh para pelajar. Terlebih bagi para Gen Z atau generasi Z yang lahir pada tahun 1997 – 2012. Dengan adanya kecanggihan teknologi, terdapat berbagai macam permasalahan yang sering muncul, salah satunya yaitu masalah finansial. Sering kali untuk mengikuti tren atau gaya hidup, Gen Z mengorbankan kondisi finansial mereka demi untuk bisa mengikuti tren yang ada. Seperti mengajukan kredit atau pinjaman-pinjaman Online hanya untuk memenuhi gengsi. Hal ini membuat gaya hidup masyarakat menjadi tidak seimbang dan perilaku yang lebih konsumtif dalam membeli sesuatu tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu dan berakhir dengan kondisi finansial yang tidak sehat (Anggarini Defia, Almira Putri and Lia Lina, 2021)

Gen Z juga identik dengan *Financial Freedom* (kebebasan Finansial) yaitu kondisi ketika seseorang tidak perlu khawatir lagi akan kebutuhan hidupnya. Kondisi *Financial Freedom* pada dasarnya kondisi ketika seorang individu memiliki uang yang cukup untuk hidup, dana darurat, tabungan, serta tidak memiliki hutang sehingga dapat melakukan apa pun yang diinginkan tanpa khawatir dengan kondisi finansial. Umumnya, Gen Z yang menginginkan semua keinginannya untuk bisa terpenuhi pasti memimpikan untuk bisa mencapai *Financial Freedom*. kondisi ini bisa tercapai ketika seorang individu dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Pada saat ini perkembangan teknologi dan informasi telah berkembang di berbagai lini kehidupan, seperti dalam transaksi keuangan modern, jual beli, ataupun transaksi keuangan yang lain (Epin Maria and Yurniad Richard, 2022). Berdasarkan data dari OJK, total utang *Fintech Lending* Perseorangan pada periode Mei ke Juni 2024 yaitu sebesar 61,52 Triliun dan Gen Z yang mendominasi dalam penundaan pembayaran pada *Fintech Lending* per Juni 2024 sebesar 30,59 Triliun. Dari permasalahan ini, dapat kita simpulkan bahwa literasi keuangan Gen Z masih cukup rendah, sehingga perlu dilakukan upaya preventif demi mewujudkan kondisi *Financial Freedom*.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan Indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu 65,43% dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 %. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu pemahaman seseorang terkait pengetahuan keuangan dalam tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan atau wawasan seseorang

terhadap konsep keuangan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Erawati Teguh and Naomi Peda Lado, 2024)

Salah satu tujuan literasi keuangan adalah mengelola keuangan secara mandiri. Mengelola keuangan secara mandiri dapat ditingkatkan dengan salah satu upaya yaitu dengan pelatihan aplikasi pencatat transaksi keuangan (*Budgetin*). Kegiatan ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman Siswa – Siswi dalam mengelola keuangan mereka dan menghindari dari kegiatan-kegiatan Konsumtif tanpa pertimbangan yang tepat sehingga bisa terhindar dari kondisi finansial yang buruk. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membuat Siswa – Siswi memiliki pedoman dalam membangun masa depan mereka untuk mencapai *financial Freedom*. berdasarkan tujuan tersebut, maka kami melaksanakan kegiatan PKM dengan Tema “Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Pelatihan Aplikasi *Budgetin* pada Siswa Siswi di Sma Negeri 3 Tondano”.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi tentang manajemen keuangan serta pelatihan penggunaan aplikasi pencatat Transaksi keuangan *Budgetin*. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan pelatihan ini yaitu Siswa – Siswi di SMA Negeri 3 Tondano yang terletak di Desa Kembuan, Kecamatan Tondano Utara, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Yang menjadi peserta kegiatan pengabdian ini yaitu Siswa – Siswi kelas XI Loji yang berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 10 Laki – laki dan 9 Perempuan. Siswa – siswi ini termasuk dalam kategori Gen Z yang juga menjadi bagian dalam generasi Emas Indonesia Tahun 2024. Generasi Emas adalah sekelompok orang yang akan menjadi penerus bagi bangsa dan negaranya sehingga dibutuhkan pengetahuan, Kualitas diri yang baik, dan berkarakter (Yulianti, 2021). Pemahaman terhadap keuangan merupakan dasar yang penting bagi para generasi emas nantinya agar bisa mengatur atau mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada Negara dan orang lain. Sehingga perlu adanya Sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman Siswa – Siswi dalam mengelola keuangan. Berikut adalah Tabel Tahapan kegiatan yang dilakukan

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Agenda	Kegiatan
Perkenalan Kegiatan	Pembukaan
Menjelaskan Tujuan Kegiatan	Ceramah
Penyampaian Materi Manajemen Keuangan	Ceramah
Tanya Jawab	Diskusi
<i>Pre Test</i>	Praktik
Pelatihan Aplikasi <i>Budgetin</i>	Praktik
Tanya Jawab	Diskusi
<i>Post Test</i>	Praktik
Evaluasi	Evaluasi Hasil Pelatihan Aplikasi <i>Budgetin</i>

Berdasarkan Pada Tabel 1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai tahapan yang pertama tahap pengenalan kegiatan yaitu pengenalan anggota tim dan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian tahap menjelaskan tujuan kegiatan kepada Siswa–Siswi yang hadir. Setelah penyampaian tujuan kegiatan, tahap selanjutnya yaitu penyampaian Materi tentang manajemen keuangan. Materi yang diberikan kepada Siswa dan Siswi yaitu tentang pengertian manajemen keuangan pribadi, pentingnya Manajemen keuangan dan kenapa harus peduli dalam mengelola keuangan. Kegiatan penyampaian Materi ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada Siswa dan Siswi dalam Mengelola keuangan dengan bijak sehingga terhindar dari beban keuangan di Masa depan.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu kegiatan Pelatihan Aplikasi *Budgetin*. Namun sebelum kegiatan pelatihan, tim membagikan Kuesioner *Pre Test* kepada Siswa dan Siswi untuk melihat sejauh mana pengetahuan mereka terkait Aplikasi *Budgetin*. Pada Tahap pelatihan, dijelaskan tentang apa itu aplikasi *Budgetin*, kegunaannya untuk apa saja, Penjelasan tentang fitur-fitur dalam aplikasi, serta cara Mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tahap selanjutnya yaitu pembagian kuesioner *Post test* untuk melihat sampai mana pemahaman Siswa dan Siswi setelah dilaksanakan pelatihan Aplikasi tersebut. Kemudian tahapan terakhir yaitu tahap Evaluasi untuk mengukur Kemampuan Siswa dan Siswi dalam menggunakan Aplikasi *Budgetin*. Indikator yang digunakan yaitu hasil *Screenshot* tampilan transaksi pada Aplikasi yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat 18 Oktober 2024 di SMA Negeri 3 Tondano yang dihadiri oleh Siswa – Siswi kelas XI Loji yang hadir pada saat itu. Kegiatan di mulai pada jam 09.30 WITA – 10.30 WITA. Dalam pelaksanaan kegiatan, Tim kami terdiri dari 4 orang yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan pengabdian ini.

Tabel 2. Uraian Tugas

No	Nama	Deskripsi Tugas
1	Hizkia Yehuda Rindengan	Penyampaian Materi Manajemen Keuangan
2	Angeline Grace Wuisang	Kuesioner <i>Pre test & Post test</i>
3	I Made Giliyan Fosen Topah	Pelatihan Aplikasi <i>Budgetin</i>
4	Nicky Fresya Polii	Evaluasi hasil pelatihan Aplikasi <i>Budgetin</i>

Kegiatan Penyampaian Materi tentang Manajemen Keuangan dengan menggunakan PowerPoint (ppt) yang berisi tentang Pengertian dari manajemen keuangan Pribadi, tujuan dari manajemen keuangan Pribadi dan mengapa Siswa dan Siswi harus peduli untuk mengelola atau mengatur keuangan sehari-hari. Dalam penjelasannya, pemateri memberikan beberapa contoh nyata pentingnya Mangatur atau mengelola terlebih untuk Siswa dan Siswi sebagai bagian dari generasi emas Indonesia pada Tahun 2045. Setelah penyampaian Materi, siswa – siswi diberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab dengan pemateri.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi Manajemen Keuangan

Selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan Pelatihan penggunaan Aplikasi *Budgetin* kepada Siswa dan siswi. Namun sebelum itu, siswa – siswi diberikan kuesioner *pre test* untuk melihat sejauh mana pengetahuan Siswa dan siswi terhadap aplikasi *Budgetin* atau aplikasi serupa yang mereka gunakan. Pada kegiatan pelatihan aplikasi *budgetin*, pemateri menjelaskan tentang apa itu aplikasi *Budgetin* serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemateri menjelaskan aplikasi *Budgetin* adalah aplikasi yang digunakan untuk mencatat setiap Transaksi baik pendapatan maupun pengeluaran sehingga dapat dipantau pengeluaran yang dilakukan untuk hal-hal apa saja. Karena sering kali Siswa dan Siswi tidak menyadari pengeluaran mereka untuk hal-hal apa saja sehingga sering kali mereka merasa bingung kenapa uang yang mereka miliki berkurang atau habis begitu cepat.



Gambar 2. Pelatihan Aplikasi *Budgetin*

Setelah pelatihan, siswa dan siswi diberikan kuesioner *post test* untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan tersebut. Berikut tabel skor dari Kuesioner *Pre test* dan *post test*

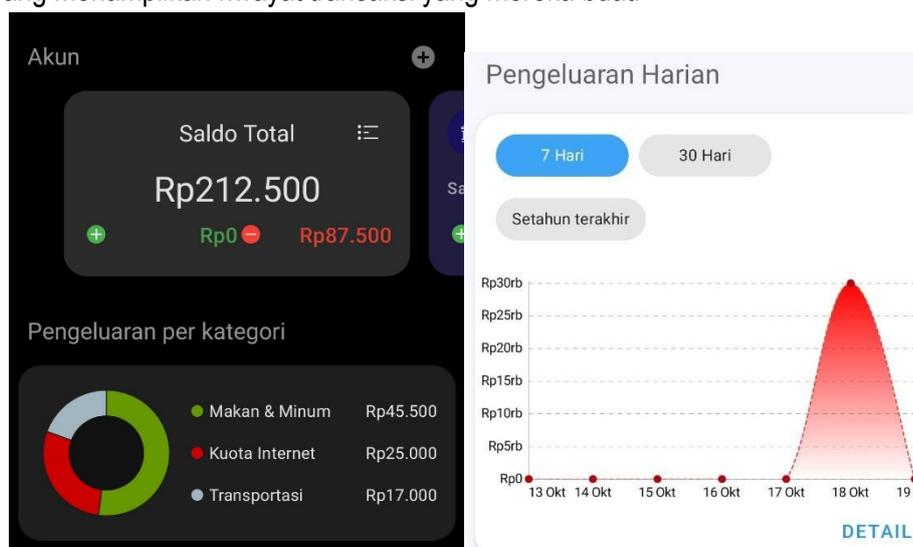
Tabel 3. Skor *Pre Test* dan *Post Tes* Pelatihan Aplikasi *Budgetin*

Item Pertanyaan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Seberapa paham Anda terhadap fitur-fitur yang ada di aplikasi <i>Budgetin</i> ?	19	44
Seberapa yakin ada bahwa aplikasi <i>Budgetin</i> akan membantu mengelola keuangan Anda menjadi lebih baik?	32	50
Apakah Anda pernah menggunakan aplikasi keuangan atau <i>Budgetin</i> sebelumnya?	14	22

Dari Tabel 2. Dapat dilihat hasil dari *Pre test* untuk item pertanyaan 1 yaitu 19 dengan nilai rata-rata 1,58 dan hasil *Post Test* 44 dengan nilai rata-rata 3,67. Dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman siswa dan siswi terhadap aplikasi *Budgetin*. Untuk Item pertanyaan kedua hasil *Pre Test* 32 dengan rata-rata 2,67 dan *Post Test* 50 dengan rata-rata 4,16. Item pertanyaan kedua juga mengalami peningkatan terhadap keyakinan Siswa – siswi terhadap Aplikasi *Budgetin* dalam mengelola keuangan mereka. Dan untuk Item pertanyaan ketiga hasil *pre test* menunjukkan nilai 14 dengan rata-rata 1,17 dan hasil *post test* 22 dengan rata-rata 1,83. Jumlah responden dalam kuesioner ini yaitu 12 orang dari 19 siswa yang hadir atau sebesar 63,1%.

Dari hasil skor tersebut dapat dilihat adanya perbedaan dari siswa – siswi sebelum kegiatan pelatihan dan setelah kegiatan pelatihan yang awalnya siswa dan siswi tersebut tidak mengetahui tentang penggunaan aplikasi *Budgetin*, tetapi setelah diadakannya pelatihan, Siswa – siswi tersebut bisa mengetahui dan menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *Budgetin*.

Yang terakhir yaitu kegiatan evaluasi untuk melihat pemahaman siswa dan siswi dalam mengoperasikan aplikasi yang telah diajarkan. Yang menjadi indikator dari evaluasi ini yaitu dari hasil *Screenshot* penggunaan aplikasi yang menunjukkan kemampuan Siswa dan Siswi dalam menjalankan aplikasi tersebut. Hasil *Screenshot* tersebut berisi grafik atau fitur diagram pada Aplikasi *Budgetin* yang menampilkan riwayat transaksi yang mereka buat.

Gambar 3. *Output* evaluasi hasil pelatihan Aplikasi *Budgetin*

4. Kesimpulan

Sosialisasi dan Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa – siswi dalam mengatur dan mengelola keuangan sehingga terhindar dari perilaku-perilaku konsumtif yang tidak perlu dan lebih mengutamakan kebutuhan-kebutuhan pokok mereka sebagai siswa-siswi yang dalam masa menempuh pendidikan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membuat siswa dan siswi lebih mandiri lagi serta dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana terkait dengan permasalahan finansial dan tidak mengikuti tren atau gaya hidup saat ini. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang diperoleh, dapat dilihat bahwa siswa dan siswi telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan dapat melakukan kegiatan pengelolaan keuangan mandiri melalui aplikasi pencatatan keuangan *Budgetin*. Para siswa dan siswi juga tertarik dan berkomitmen untuk mulai membiasakan diri mengelola keuangan mereka ke depannya sebagai langkah awal mencapai *Financial freedom*

5. Daftar Pustaka

- Agustin, D. et al. (2024) *Pengantar Manajemen. Teori Komprehensif Pada Era Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0*. pertama. Edited by Agusdi Yayan. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggarini Defia, Almira Putri and Lia Lina (2021) 'Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran', *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1, pp. 147–152.
- Epin Maria and Yurniad Richard (2022) 'Penyuluhan Metode Pembayaran Non Tunai Via Uang Elektronik Pada Pengusaha Kantin Di Universitas Musamus Merauke', *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 No 2, pp. 116–121.
- Harahap Tuti (2022) 'Sumber Dana Jangka Panjang', in T. media (ed.) *Manajemen Keuangan*. 1st edn. Surakarta, JawaTengah: Tahta Media Group, pp. 1–46.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, October 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. OJK. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Prudentian Syariah. (n.d.). *Apa Itu Financial Freedom dan Bagaimana Cara Mencapainya?* Prudentian Syariah.
- Setiawati Susi. (2024, August 27). *Utang Pinjol Tembus Rp 60 T, Gen Z & Milenial Paling Malas Bayar*. CNBC Indonesia.
- Yulianti (2021) 'PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA', *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5, pp. 28–35.